



**PENINGKATAN KEAMANAN DAN KEBERSIHAN MAKANAN
DAN MINUMAN DI KANTIN SEKOLAH PERGURUAN
TAMANSISWA JAKARTA**

LAPORAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

OLEH

IR. TUKIRIN, MM

REVIVA ROSMAWATI, SE

IR. YODI ORBAWAN, MM

DRS. SUWANDI, MM

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI TAMANSISWA
JAKARTA**

2014

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN HASIL AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Judul : Peningkatan Keamanan dan Kebersihan Makanan dan Minuman di Kantin Sekolah Perguruan Tamansiswa Jakarta

Ketua Pelaksana : Ir. Tukirin, M.M.
Sekretaris : Reviva Rosmawati, S.E.
Anggota : Ir. Yodi Orbawan, M.M.
Drs. Suwandi, M.M.

Jangka Waktu Kegiatan : 1 Bulan (Januari – Februari 2014)

Lokasi : Kantin Sekolah Perguruan Tamansiswa, Jl. Garuda No. 25 Kemayoran, Jakarta Pusat

Bentuk Kegiatan : Penyuluhan dan Diskusi

Sifat Kegiatan : Temporal

Biaya yang digunakan sesuai sumbernya:

- | | | |
|------------------------------|---|-----------------|
| 1. STIE Tamansiswa Jakarta | : | - |
| 2. Dana dari Ketua Pelaksana | : | Rp. 1.000.000,- |
| Jumlah | : | Rp. 1.000.000,- |

Jakarta, 26 Februari 2014

Mengetahui/Menyetujui:

Lembaga Penelitian dan Pengabdian
pada Masyarakat STIE Tamansiswa Jakarta
Kepala,



Ir. Riyanto Susilo, M.Si.

Ketua Pelaksana,

Ir. Tukirin, M.M.

KATA PENGANTAR

Berkat rahmat Allah yang Mahakuasa pengabdian pada masyarakat di kantin sekolah Tamansiswa Jalan Garuda Nomor 25, Kemayoran, Jakarta Pusat dapat terlaksana dengan baik. Pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan sesuai dengan SK Ketua STIE Tamansiswa Jakarta No. STIE/004a/K/I/2014 tentang Pembentukan Tim Pengabdian pada Masyarakat Semester Ganjil 2013/2014 tanggal 21 Januari 2014. Dengan selesainya pengabdian pada masyarakat tersebut, maka disusunlah laporan pengabdian pada masyarakat dengan judul:” Peningkatan Keamanan dan Kebersihan Makanan dan Minuman di Kantin Sekolah Perguruan Tamansiswa Jakarta”. Dalam melaksanakan kegiatan ini banyak bantuan yang diperoleh baik secara langsung maupun tidak langsung, maka pada kesempatan ini kami ucapkan terima kasih kepada:

1. Ketua Majelis Cabang Tamansiswa Jakarta beserta jajarannya.
2. Ketua STIE Tamansiswa Jakarta.
3. Para pedagang di kantin sekolah Perguruan Tamansiswa Jalan Garuda Nomor 25, Kemayoran Jakarta Pusat.
4. Semua pihak yang mendukung kegiatan pengabdian pada masyarakat ini.

Akhir kata semoga laporan ini menjadi inspirasi untuk melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat di kemudian hari.

Jakarta, Februari 2014

Tim Pengabdian pada Masyarakat

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Permasalahan.....	2
1.3 Tujuan Kegiatan.....	3
1.4 Manfaat Kegiatan.....	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Kualitas Produk.....	4
2.2 Perilaku Jajan Anak di Sekolah.....	5
2.3 Wirausaha.....	5
BAB III. METODOLOGI KEGIATAN.....	6
3.1 Tempat dan Waktu Kegiatan.....	6
3.2 Jenis Kegiatan.....	6
3.3 Metode Kegiatan.....	6
3.4 Jadwal Kegiatan.....	7
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	8
4.1 Karakteristik Masyarakat Sasaran.....	8

4.2 Jenis Makanan dan Minuman yang Dijual Pedagang.....	8
4.3 Motivasi Berjualan.....	9
4.4 Pemahaman terhadap Kebersihan.....	10
4.5 Pemahaman terhadap Kesehatan.....	11
4.6 Tanggung Jawab dan Kepedulian kepada Pelanggan.....	11
4.7 Rencana Pengembangan Usaha.....	11
BAB V. PENUTUP.....	13
5.1 Kesimpulan.....	13
5.2 Saran-saran.....	13
DAFTAR PUSTAKA.....	14

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya umumnya para pedagang makanan didorong oleh desakan ekonomi untuk mencukupi kebutuhan hidupnya, dan bukan karena upaya untuk mengembangkan bisnis sesuai kebutuhan pelanggan. Desakan ekonomi dapat mendorong mereka melakukan jalan pintas dengan menjual makanan seadanya tanpa memperhatikan kualitas demi mendapatkan keuntungan yang besar. Makanan yang dijual diupayakan dapat menarik respon pelanggan dengan menyajikan daya tarik warna atau rasa yang mungkin mengabaikan keamanan, kesehatan, dan kebersihan bahan makanan. Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) menemukan pada tahun 2013 sekitas 20 % makanan jajanan di sekolah dasar tidak memenuhi syarat (TMS). Dalam makanan ditemukan bahan berbahaya, bahan tambahan makanan berlebih, serta tercemar mikroba. Wakil Presiden Boediono menyatakan semua pihak harus ikut mengawasi karena jajanan anak ikut menentukan tumbuh kembang anak (Kompas, Senin, 10 Februari 2014).

Kantin sekolah di perguruan Tamansiswa Jakarta ditempati oleh eadagang makanan yang menyediakan kebutuhan anak sekolah, karyawan, pamong dan pelanggan lainnya. Keberadaan pedagang makanan sangat dibutuhkan oleh masyarakat terutama siswa-siswi sekolah. Untuk memberikan pelayanan yang

baik dibutuhkan pengetahuan tentang bahan makanan dan manajemen yang memadai. Pengetahuan tentang bahan makanan harus diterapkan dalam menyediakan kebutuhan makanan bagi pelanggan. Penerapan pengetahuan bahan makanan tersebut merupakan salah satu upaya meningkatkan mutu bahan makanan dalam rangka pelayanan terhadap pelanggan. Pelayanan yang baik terhadap pelanggan sangat berguna untuk meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan yang sekaligus akan meningkatkan omzet penjualan pedagang. Dalam rangka mengabdikan pengetahuan manajemen pada masyarakat yang membutuhkan, maka dilaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini.

1.2 Permasalahan

Dari identifikasi masalah persoalan yang ditemui dalam usaha dagang makanan dan minuman di kantin sekolah Perguruan Tamansiswa Jakarta adalah penanganan produksi yang meliputi mutu dan higienes, pemasaran, dan pengelolaan anggaran. Mengingat luasnya persmasalahan yang terkait dengan pedagang makanan dan minuman, maka kegiatan pengabdian pada masyarakat ini difokuskan pada peningkatan mutu bahan pangan yang dijual dan higienesnya. Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah tersebut dalam kegiatan ini diberikan perbekalan tentang pengelolaan bisnis yang baik meliputi kualitas produksi dan marketing.

1.3 Tujuan Kegiatan

Kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman yang baik tentang pengelolaan bisnis makanan dan minuman memberikan motivasi agar para pedagang terdorong untuk bekerja dengan sebaik-baiknya dan bertanggung jawab dalam melayani kebutuhan pelanggan, dan tidak hanya ingin memperoleh keuntungan yang sebesar-beasarnya .

1.4 Manfaat Kegiatan

Kegiatan ini bermanfaat dalam membantu para pedagang makanan dan minuman dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, meningkatkan taraf hidup, dan memenuhi kebutuhan masyarakat.

BAB II

TINJAUAN PUSATAKA

2.1 Kualitas Produk

Dalam kegiatan bisnis produk yang ditawarkan kepada masyarakat sangat penting diperhatikan untuk menjamin loyalitas pelanggan. Produk makanan dan minuman yang ditawarkan dalam bauran jasa termasuk campuran yaitu produk yang disertai layanan jasa dan dalam kualifikasi produk tergolong barang tidak tahan lama (Kotler dan Keller, 2007). Dimensi produk yang perlu mendapat pengelolaan yang baik antara lain merek, jenis produk, dan kualitas. Kualitas produk untuk setiap kelompok usaha tentu berbeda. Pada usaha makanan dan minuman kualitas produk meliputi daya tarik, kebersihan, nilai gizi, kemasan atau cara penyajian, dan keamanan.

Produk makanan dan minuman yang diproduksi oleh pabrik besar berbeda dengan produk yang dibuat oleh penjaja makanan di kantin sekolah. Kualitas makanan dan minuman yang dijual oleh pedagang kantin terutama kantin sekolah sangat tergantung pada pengetahuan para pedagang. Berdasarkan penelitian Siti Aminah dan Nur Hidayah (tanpa tahun) sebagian besar pedagang di kantin sekolah memiliki pengetahuan tentang keamanan makanan dan minuman sedang sampai dengan kurang terhadap produk yang dijalnya. Sementara itu pengetahuan mereka terhadap higienes produk yang dijual seluruh antara sedang dan kurang, dan tidak ada yang memiliki pengetahuan baik. Dari segi perilaku pedagang

makanan 20 % penjual makanan selalu lebih mengutamakan kualitas dari pada kuantitas makanan yang dijual, 70 % kadang-kadang lebih mengutamakan kualitas dari pada kuantitas makanan yang dijual, dan 10 % tidak pernah lebih mengutamakan kualitas dari pada kuantitas makanan yang dijual (Siska Yanuar Ningtyas, Cahyo Indarto, dan Banun Diyah Probowati, 2012).

2.2 Perilaku Jajan Anak di Sekolah

Perilaku jajan anak di sekolah sangat mendukung esistensi makanan yang tidak memenuhi syarat yang terjual di kantin. Menurut Siska Yanuar Ningtyas, Cahyo Indarto, dan Banun Diyah Probowati (2012) hanya 48,05 % siswa selalu memperhatikan kebersihan dari penjual makanan, sedangkan sisanya sekitar 52 % memperhatikan kebersihan kadang-kadang dan tidak memperhatikan penjual makanan. Hal ini tentunya sangat merisaukan karena kepedulian pelanggan terhadap kebersihan makanan dan minuman yang dikonsumsi sangat menentukan kualitas hidupnya.

2.3 Wirausaha

Kemampuan wirausaha dapat meningkatkan lapangan kerja dan melayani masyarakat. Dengan adanya wirausaha konsumen dapat memenuhi kebutuhannya dan pewirausaha mendapatkan laba yang dapat dibelanjakan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarganya. Dalam menjalankan usaha menurut syariah ada beberapa hal yang perlu dipenuhi yaitu memiliki niat yang baik; berakhlaq yang

diirikan oleh sifat dan perilaku jujur, amanah, toleran, menepati janji; percaya pada takdir dan ridha; bersyukur; kerja sebagai ibadah; dan menjaga aturan syari'ah (Ma'rul Abdullah, 2013).

BAB III

METODOLOGI KEGIATAN

3.1 Tempat dan Waktu Kegiatan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dilakukan di kantin sekolah tamansiswa, Kemayoran, Jakarta Pusat. Kantin tersebut biasa melayani para siswa SD, SMP, SMK, karyawan dan pamong. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada bulan Januari dan Februari 2014.

3.2 Jenis Kegiatan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan meliputi pembinaan dan penyuluhan para pedagang Kantin Sekolah Tamansiswa, Kemayoran, Jakarta Pusat dengan membangkitkan kesadaran dan membangkitkan tanggung jawab para pedagang. Dengan cara ini diharapkan pedagang dapat menujul makanan dan minuman yang bergizi, bersih, sehat, dan disajikan secara baik.

3.3 Metode Kegiatan

Kegiatan dilakukan dengan cara mengunjungi para pedagang makanan dan minuman di tempat usahanya. Hal ini dilakukan karena hampir tidak mungkin mengumpulkan mereka di suatu tempat dan diberikan penyuluhan karena berdagang lebih utama daripada mendengarkan penyuluhan. Oleh karena itu metode pelaksanaan dilakukan di tempat berdagang dengan cara berdialog dan

penyuluhan interaktif kepada para pedagang dan di samping itu mereka diminta mengisi kuisioner dengan pertanyaan terbuka. Dari dialog digali informasi tentang bahan pangan yang digunakan dalam produk pangan dan minuman yang dijual dan diberikan pemahaman tentang penggunaan bahan yang tidak dilarang oleh pemerintah misalnya borax dan formalin. Dengan cara dialog para pedagang dapat mengungkapkan informasi secara jelas dan mampu menggunakan empatikannya untuk bertindak secara bertanggung jawab kepada para pelanggannya.

3.4 Jadwal Kegiatan

Kegiatan nomor 1 sampai dengan nomor 4 dilaksanakan dalam waktu satu bulan dengan rincian seperti berikut.

Tabel Rencana Kegiatan

Kegiatan	Januari				Februari			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1. Persiapan	XXX							
2. Berbagi pengalaman		XXX						
3. Penyuluhan dan Diskusi			XXX					
4. Evaluasi				XXX				
5. Penyusunan Laporan					XXX	XXX		
6. Penggandaan Laporan							XXX	XXX

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Karakteristik Masyarakat Sasaran

Pedagang yang menjadi sasaran pengabdian pada masyarakat terdiri dari 6 pedagang di Kantin Sekolah Tamansiswa, Jalan Garuda Nomor 25, Kemayoran Jakarta Pusat. Dilihat dari gender 83,33 % pedagang adalah perempuan dan 16,67 % laki-laki. Sedangkan tingkat pendidikan 50 % berpendidikan sekolah lanjutan atas (SLA), 16,67 % berpendidikan sekolah lanjutan pertama (SLP), dan 33,33 % berpendidikan sekolah dasar (SD). Usia pedagang diperkirakan antara 30 – 50 tahun atau dalam usia produktif.

4.2 Jenis Makanan dan Minuman yang Dijual Pedagang

Makanan yang dijual pedagang meliputi nasi goreng , nasi soto ayam, nasi rames, ketoprak, bubur ayam, makanan ringan siap saji, mie instan yang dimasak, bakso, mie ayam, siomay, aneka ciki, ayam goreng, aneka gorengan, es teh, air mineral, minuman sachet misalnya mucocino, nutrisari, dan lain-lain sebagai pelengkap. Pedagang menjual makanan yang dibina meliputi 5 pedagang yang terdiri dari empat orang wanita, dan seorang pria. Berdasarkan hasil dialog mereka memamahami bahan tambahan makanan yang dilarang antara lain formalin, borax, dan pewarna bukan untuk makanan. Para pedagang telah memahami dan menyadari untuk bertanggung jawab atas makanan yang dijual

dan bertanggung jawab pada nilai keamanan, kesehatan dan kebersihan pelanggan sehingga mereka tidak menggunakan bahan berbahaya tanpa paksaan. Tim pengabdian pada masyarakat memberikan apresiasi dan dukungan kepada para pedagang agar mempertahankan integritasnya sebagai pedagang tradisional agar kelanjutan usahanya bermanfaat bagi dirinya bersama keluaraga dan para pelanggannya.

Para pedagang minuman menjual minuman produksi pabrikan yang terdaftar secara legal dan menggunakan bahan tambahan berupa air dan es yang sehat. Namun demikian tim pengabdian pada masyarakat memberikan penekanan agar para pedagang minuman menjual hanya minuman yang aman, sehat, dan bersih tanpa ada upaya untuk mencari laba berlebih dengan mengorbankan pelanggannya.

4.3 Motivasi Berjualan

Dari hasil dialog dan jawaban kuisioner diketahui bahwa motivasi berjualan sebagian besar pedagang adalah untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga yaitu 83,33% dan untuk melayani kebutuhan pelanggan sebesar 50 %. Dari data tersebut terlihat desakan ekonomi keluarga menjadi faktor utama sedangkan melayani kebutuhan konsumen menjadi faktor berikutnya yang memotivasi mereka dalam melakukan kegiatan usaha. Hal ini sangat menjadi perhatian tim pengabdian pada masyarakat agar dorongan ekonomi tidak membuat pedagang menjual makanan dan minuman dengan mengabaikan keamanan,

kesehatan, dan kebersihan sehingga dapat berdampak negatif kepada pelanggan. Oleh karena itu tim pengabdian pada masyarakat mengingatkan pentingnya menjaga keamanan, kesehatan, dan kebersihan makanan dan minuman yang dijual melalui dialog kekeluargaan dan para pedagang dapat menerimanya. Keamanan, kesehatan, dan kebersihan makanan dan minuman yang dijual akan menentukan keberlangsungan usaha mereka di kantin sekolah. Jika pelayanan terhadap konsumen dilakukan dengan baik, tidak melanggar hukum dan norma pada gilirannya akan meningkatkan loyalitas pelanggan dan selanjutnya akan mendorong pelanggan melakukan pembelian berulang-ulang di kantin mereka. Dampak berikutnya dari loyalitas adalah akan meningkatkan pendapatan dan laba yang diterima para pedagang.

4.4 Pemahaman terhadap Kebersihan

Dalam hal kebersihan makanan dan minuman yang dijual, kebersihan kantin, dan penanganan sampah terlihat seluruh pedagang sudah memahami dan melaksanakannya. Tim pengabdian pada masyarakat memberikan apresiasi dan mendukung para pedagang untuk terus-menerus meningkatkan dan melestarikan kebiasaan menjaga kebersihan. Hal yang dilakukan oleh pedagang adalah mencuci bahan makanan yang diolah, mencuci bersih alat memasak, tempat makanan, alat saji, membersihkan meja tempat makan dan minum, serta menyediakan tempat sampah dan membuang sampah di tempatnya. Makanan dan minuman yang aman, sehat, dan bersih menghilangkan rasa was-was pelanggan

dalam mengkonsumsinya sehingga akan mendorong konsumsi berulang-ulang yang berdampak pada pendapatan dan laba pelanggan.

4.5 Pemahaman terhadap Kesehatan

Berdasarkan dialog diketahui 100 % pedagang menyadari dan melaksanakan penjualan bahan makann dan minuman yang aman dan sehat, namun pedagang yang menuliskan pada jawaban kuisioner hanya 83,33 %. Para pedagang menghindari penggunaan formalin, borax dan bahan berbahaya lainnya. Hal ini sangat diapresiasi oleh tim pengabdian pada masyarakat dan mendorong mereka untuk meningkatkan kualitas bahan makanan dan minuman dengan meningkat keamanan, kelezatan, kesehatan, dan kebersihan bahan makanan dan minuman yang dijual.

4.6 Tanggung Jawab dan Kepedulian kepada Pelanggan

Berdasarkan hasil pengamatan, hasil dialog dan jawaban kuisioner diketahui 100 % para pedagang peduli kepada pelanggan dengan cara melayani dengan ramah, melayani dengan baik, dan memperhatikan pesanan pelanggan sehingga pelanggan tidak merasa kecewa. Tim pengabdian pada masyarakat memberikan apresiasi dan dukungan penuh dan dorongan agar para pedagang terus-menerus meningkatkan kualitas pelayanannya sehingga berdampak pada loyalitas, pendapatan, dan laba.

4.7 Rencana Pengembangan Usaha

Dari hasil dialog dan jawaban kuisioner diketahui sebesar 66,67 % pedagang ingin mengembangkan usahanya antara lain dengan menambah cabang, menambah jenis usaha, ingin memiliki kios sendiri, dan ingin usahanya lebih maju. Sementara itu 16,67 % pedagang merasa puas dengan usaha yang dijalanan saat ini, dan 16,67 % tidak menjawab. Dari jawaban tersebut terlihat bahwa para pedagang memiliki jiwa wiraswasta yang realatif tinggi dan ini merupakan ciri positif yang diapresiasi dan didukung oleh tim pengabdian pada masyarakat. Tim memberikan arahan agar dalam mengembangkan usaha harus dilakukan secara cermat agar tidak mengecewakan di kemudian hari.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang diuraikan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Secara umum pendidikan para pedagang tergolong rendah dan ini menghambat kemampuan pada pengembangan usaha, meskipun secara rencana mereka memiliki, tetapi agak sulit direalisasikan.
2. Seluruh pedagang makanan dan minuman kantin yang menjadi sasaran pengabdian pada masyarakat telah memahami, menyadari, dan melaksanakan penjualan makanan dan minuman yang aman, sehat, dan bersih.
3. Para pedagang kantin pada umumnya mudah berkomunikasi kepada tim pengabdian pada masyarakat dan responsif terhadap saran dan pemikiran yang disampaikan kepada mereka.

5.2 Saran-saran

Untuk meningkatkan daya tarik pelanggan agar mau makan dan minum di kantin sekolah sebaiknya jalan menuju kantin yang terletak di belakang gedung sekolah dibuat bersih dan nyaman serta diberi papan petunjuk arah yang jelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Siska Yanuar Ningtyas, Cahyo Indarto, dan Banun Diyah Probowati . 2012. “Sikap Murid dan Penjual Makanan Jajanan tentang Higiene dan Sanitasi Makanan di Sekolah Dasar Negeri Kelurahan Rongtengah Kecamatan Sampang”. *Agrointex* Volume 6 No. 2: 105-111.
- Siti Aminah dan Nur Hidayah. Tanpa Tahun. “Pengetahuan Keamanan Pangan Penjual Makanan Jajanan di Lingkungan Sekolah Kelurahan Wonodri Keamatan Semarang Selatan Kota Semarang”. *Jurnal Litbang Universitas Muhammadiyah Semarang*: 18-25.
- Kompas. 2014. “Pengawasan Jajanan Perlu Sinergi Semua Pihak”. *Kompas*, Senin 10 Februari 2014.
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller. 2007. *Manajemen Pemasaran Edisi 12, Jilid 2*. Terjemahan Benyamin Molan. Tanpa kota: Indeks.
- Ma'rul Abdullah. 2013. *Wirausaha Berbasis Syari'ah*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Daftar Hadir Rapat Koordinasi Tim Pengabdian pada Masyarakat



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI TAMAN SISWA JAKARTA

Terakreditasi : No. 032/BAN-PT/AK-XV/SI/X/2012

Jl. Garuda No. 25 Kemayoran - Jakarta Pusat Telp. (021) 4265630 Fax. (021) 42884122

DAFTAR HADIR RAPAT KOORDINASI TIM PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Hari : Jum'at.....
Tanggal : 24 Januari 2014.....

Nomor	Nama	Tanda Tangan
1	Ir. Tukirin MM	
2	Reviva Rosmawati, SE	
3	Ir. Yodi Orbawan, MM	
4	Drs. Suwandi, MM.	

Hasil rapat:

Telah disepakati Pengabdian Masyarakat akan dilakukan di kantin sekolah Perguruan Tamansiswa Jalan Garuda No. 25 Kemayoran Jakarta Pusat.

Jakarta, 24 Januari 2014

Ketua Tim Pengabdian pada Masyarakat,

Ir. Tukirin, MM

Lampiran 2

Daftar Hadir Peserta Pengabdian pada Masyarakat



TAMAN SISWA JAKARTA

Terakreditasi : No. 032/BAN-PT/AK-XV/SI/X/2012

Jl. Garuda No. 25 Kemayoran - Jakarta Pusat Telp. (021) 4265630 Fax. (021) 42884122

DAFTAR HADIR
PESERTA PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Hari : SELASA
Tanggal : 11 Februari 2014

Nomor	Nama	Tanda Tangan
1	LILIS SURYANI	
2		
3		
4		

Hasil kegiatan:

- Pembinaan tentang kualitas makanan yang dijual agar lebih sehat, tidak formalin, beras dan rhodium
- Para pedagang sudah memahami dan tahu mengenai bahaya berbahaya.

Tim Pengabdian pada Masyarakat:

1. TUKIRIN
2. YUDI ORBANAI
3. JUNAIDI
4.

Jakarta, 11 Februari 2014

Ketua Tim Pengabdian pada
Masyarakat,

Ir. Tukirin, MM



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

TAMAN SISWA JAKARTA

Terakreditasi : No. 032/BAN-PT/AK-XV/SI/X/2012

Jl. Garuda No. 25 Kemayoran - Jakarta Pusat Telp. (021) 4265630 Fax. (021) 42884122

DAFTAR HADIR PESERTA PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Hari : RABU
Tanggal : 12 Februari 2014

Nomor	Nama	Tanda Tangan
1	ATANG MAULANA	
2	CINTA Suryani	
3	SITI. RAHMATI	
4		

Hasil kegiatan:

Pembinaan kepada pemuda agar menghindari bahan-bahan berbahaya, senar dan tidak berpengaruh.

Tim Pengabdian pada Masyarakat:

1. TUKIRIN (- 2. YODI ORBAWAN (- 3. REVINA ROSMAWATI (- 4. (

Jakarta, 12 Februari 2014

Ketua Tim Pengabdian pada
Masyarakat,

Ir. Tukirin, MM



TAMAN SISWA JAKARTA

Terakreditasi : No. 032/BAN-PT/AK-XV/SI/X/2012

Jl. Garuda No. 25 Kemayoran - Jakarta Pusat Telp. (021) 4265630 Fax. (021) 42884122

DAFTAR HADIR PESERTA PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Hari : Kamis
Tanggal : 13 Februari 2014

Nomor	Nama	Tanda Tangan
1	SUNARTI	
2	ETI SURYANINGSIH	
3	IBU DIAH.	
4		

Hasil kegiatan:

Pembinaan kepada para pedagang agar menjaga moral spiritual keberlanjutan kesehatan dan kepuasan terhadap pelanggan.

Tim Pengabdian pada Masyarakat:

1. Yodi Orbawan (- 2. Reviva Rosmawati (- 3. (- 4. (

Jakarta, 13 Februari 2014

Ketua Tim Pengabdian pada
Masyarakat,

Ir. Tukirin, MM



TAMAN SISWA JAKARTA

Terakreditasi : No. 032/BAN-PT/AK-XV/SI/X/2012

Jl. Garuda No. 25 Kemayoran - Jakarta Pusat Telp. (021) 4265630 Fax. (021) 42884122

DAFTAR HADIR
PESERTA PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Hari : 25 Februari 2014

Tanggal : 14 Februari 2014

Nomor	Nama	Tanda Tangan
1	UANG MAULANA	
2	Bu Roshnia	
3	Bu Liliis	
4	Bu Sunariah	

Hasil kegiatan:

- Pembinaan Pengembangan bahan yang sehat, benar & fitur dari barang, permainan, dan alat dalam B

- Para pedagang lebih menyadari dan memahami

Tim Pengabdian pada Masyarakat:

1. YODI ORBAWAN (- 2. TUKIRIN (- 3. (- 4. (

Jakarta, 14 Februari 2014

Ketua Tim Pengabdian pada Masyarakat,

Ir. Tukirin, MM

Lampiran 3

Daftar Riwayat Hidup Peserta Pengabdian pada Masyarakat



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI TAMAN SISWA JAKARTA

Terakreditasi : No. 032/BAN-PT/AK-XV/SI/X/2012

Jl. Garuda No. 25 Kemayoran - Jakarta Pusat Telp. (021) 4265630 Fax. (021) 42884122

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PESERTA PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

1. Nama : Lili Suryani
2. Tempat/tgl. Lahir : Bandung 25 Juli 1964
3. Agama : Islam
4. Pendidikan : SLTA
5. Jenis Usaha : Dadang Nasi
6. Lokasi Usaha : Jalan Garuda Nomor 25,

Kemayoran-Jakarta Pusat.

7. Alamat Rumah : Sunter Jaya Rl 06 / No 12
JAKARTA UTARA

Jakarta, 11 Februari 2014
Yang Bersangkutan

Lili Suryani
Lili Suryani



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI TAMAN SISWA JAKARTA

Terakreditasi : No. 032/BAN-PT/AK-XV/SI/X/2012

Jl. Garuda No. 25 Kemayoran - Jakarta Pusat Telp. (021) 4265630 Fax. (021) 42884122

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PESERTA PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

1. Nama : SUNARTI

2. Tempat/tgl. Lahir : PACITAN 3-FEB- 1965

3. Agama : ISLAM

4. Pendidikan : SLTA

5. Jenis Usaha : DAGANG

6. Lokasi Usaha : Jalan Garuda Nomor 25,

Kemayoran-Jakarta Pusat.

7. Alamat Rumah : Jl. swasembada BRT VII 1/2

RT. 015 / 09 . KEL. KEB. BAWANG

TG. PRIOK

Jakarta,.....Februari 2014
Yang Bersangkutan

Sunarti -

SUNARTI



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI TAMAN SISWA JAKARTA

Terakreditasi : No. 032/BAN-PT/AK-XV/SI/X/2012

Jl. Garuda No. 25 Kemayoran - Jakarta Pusat Telp. (021) 4265630 Fax. (021) 42884122

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PESERTA PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

1. Nama : ETI Suryaningsih

2. Tempat/tgl. Lahir : 2 juli 1979

3. Agama : ISLAM

4. Pendidikan : SD

5. Jenis Usaha : Pedagang

6. Lokasi Usaha : Jalan Garuda Nomor 25,

Kemayoran-Jakarta Pusat.

7. Alamat Rumah : KEMAYORAN BARAT III RT 02/06
JAKARTA PUSAT

Jakarta,.....Februari 2014
Yang Bersangkutan

ETI Suryaningsih



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI TAMAN SISWA JAKARTA

Terakreditasi : No. 032/BAN-PT/AK-XV/SI/X/2012

Jl. Garuda No. 25 Kemayoran - Jakarta Pusat Telp. (021) 4265630 Fax. (021) 42884122

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PESERTA PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

1. Nama : OTANG MULANA.

2. Tempat/tgl. Lahir : MAJALENGKA (tgl. -18- 8-1972)

3. Agama : ISLAM

4. Pendidikan : SMP

5. Jenis Usaha : SOMA Y

6. Lokasi Usaha : Jalan Garuda Nomor 25,

Kemayoran-Jakarta Pusat.

7. Alamat Rumah : Jl Petamburan V
...TANAH ABANG JAKDUS

Jakarta, 12 Februari 2014
Yang Bersangkutan


Dhang Mtulana



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI TAMAN SISWA JAKARTA

Terakreditasi : No. 032/BAN-PT/AK-XV/SI/X/2012

Jl. Garuda No. 25 Kemayoran - Jakarta Pusat Telp. (021) 4265630 Fax. (021) 42884122

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PESERTA PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

1. Nama : Siti Rahma
2. Tempat/tgl. Lahir : Jakarta 1 - September 1978
3. Agama : Islam
4. Pendidikan : SMA
5. Jenis Usaha : Makanan & minuman
6. Lokasi Usaha : Jalan Garuda Nomor 25,
Kemayoran-Jakarta Pusat.
7. Alamat Rumah : Jl. Bungur Besar 17 Dlm
RT.0016 RW.09 No.31 (Kemayoran)
Jakarta - pusat ..
10610

Jakarta, 12 Februari 2014
Yang Bersangkutan

Siti Rahma



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI TAMAN SISWA JAKARTA

Terakreditasi : No. 032/BAN-PT/AK-XV/SI/X/2012

Jl. Garuda No. 25 Kemayoran - Jakarta Pusat Telp. (021) 4265630 Fax. (021) 42884122

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PESERTA PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

1. Nama : Ibu Dian
2. Tempat/tgl. Lahir : Kuningan, Jabar
3. Agama : Islam.
4. Pendidikan : S.D.
5. Jenis Usaha : JUS / minuman.
6. Lokasi Usaha : Jalan Garuda Nomor 25,

Kemayoran-Jakarta Pusat.

7. Alamat Rumah : JL. Budi Utomo no. 7.
RT.04 RW.08 Kel. PS. Baru.

Jakarta, 12 Februari 2014
Yang Bersangkutan


Ibu Dian

Lampiran 4

Daftar Pertanyaan dan Jawaban Peserta Pengabdian pada Masyarakat



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

TAMAN SISWA JAKARTA

Terakreditasi : No. 032/BAN-PT/AK-XV/SI/X/2012

Jl. Garuda No. 25 Kemayoran - Jakarta Pusat Telp. (021) 4265630 Fax. (021) 42884122

DAFTAR PERTANYAAN

Nama pedagang : LILIS SURYANI

1. Jenis makanan apakah yang dijual:

Nasi Goreng
Soto Ayam
Nasi Rames

2. Apakah motivasi menjual makanan tersebut:

Melayani konsumen

3. Pemahaman terhadap kebersihan:

Cuci jaga kebersihan tangan yg mau
Diolah dng mencuciinya yg bersih

4. Pemahaman terhadap kesehatan:

dng membeli bahan makanan yg mau
dimasak jgn yg mengandung Parmaelin & Pengawet

5. Pemahaman terhadap tanggung jawab dan kepedulian kepada pelanggan:

Selalu melayani dng ramah dan baik

6. Rencana pengembangan usaha:

Ingin lebih maju dan berkembang



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI TAMAN SISWA JAKARTA

Terakresitasi : No. 032/BAN-PT/AK-XV/SI/X/2012

Jl. Garuda No. 25 Kemayoran - Jakarta Pusat Telp. (021) 4265630 Fax. (021) 42884122

DAFTAR PERTANYAAN

Nama pedagang : SUNARTI

1. Jenis makanan apakah yang dijual:

- KEToprak
- BUBUR AYAM
- MAKANAN RINGAN SIAP SATI

2. Apakah motivasi menjual makanan tersebut:

- MELAYANI KEBUTUHAN JAJAN ANAK 3
- KARNA KEBUTUHAN EKONOMI KELUARGA

3. Pemahaman terhadap kebersihan:

- KEBERSIHAN ADALAH HAL UTAMA
- DENGAN MENCUCI BARANG & ALAT MAKAN
- DAN MENUTUPI MAKANAN yg DI SEDIHKAN

4. Pemahaman terhadap kesehatan:

- MAKANAN yg SERAT yg BERBAS DR FORMALIN
- MAKANAN yg BERBUTIR

5. Pemahaman terhadap tanggung jawab dan kepedulian kepada pelanggan:

- KITA HARUS BERIKAN RAMAH KEPADA PELANGGAN
- DAN JANGAN TERLICHT JUDES

6. Rencana pengembangan usaha:

- INGIN SEKALI PUNYA USAH SENDIRI
- KIOS ATAU TOKO



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI TAMAN SISWA JAKARTA

Terakresitasi : No. 032/BAN-PT/AK-XV/SI/X/2012

Jl. Garuda No. 25 Kemayoran - Jakarta Pusat Telp. (021) 4265630 Fax. (021) 42884122

DAFTAR PERTANYAAN

Nama pedagang : ETI suryaningsih

1. Jenis makanan apakah yang dijual:

mi, bakso, mi ayam

.....

.....

2. Apakah motivasi menjual makanan tersebut:

mencukupi keluarga

.....

.....

3. Pemahaman terhadap kebersihan:

Bias sehat, selalu mengaga kebersihan

.....

.....

4. Pemahaman terhadap kesehatan:

makanan sehat sehat

.....

.....

5. Pemahaman terhadap tanggung jawab dan kedulian kepada pelanggan:

Ramah sopan

.....

.....

6. Rencana pengembangan usaha:

menabali usaha yang lain

.....

.....



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI TAMAN SISWA JAKARTA

Terakreditasi : No. 032/BAN-PT/AK-XV/SI/X/2012

Jl. Garuda No. 25 Kemayoran - Jakarta Pusat Telp. (021) 4265630 Fax. (021) 42884122

DAFTAR PERTANYAAN

Nama pedagang : OTANG MAULANA

1. Jenis makanan apakah yang dijual:

SOMAY

2. Apakah motivasi menjual makanan tersebut:

Untuk mencukupi kebutuhan keluarga.

3. Pemahaman terhadap kebersihan:

Mengerti kebersihan

4. Pemahaman terhadap kesehatan:

Tidak memakan bahan pengawet

5. Pemahaman terhadap tanggung jawab dan kepedulian kepada pelanggan:

Cede tanggap pada pemesanan sinyal

6. Rencana pengembangan usaha:

Membuka cabang Jualan



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI TAMAN SISWA JAKARTA

Terakreditasi : No. 032/BAN-PT/AK-XV/SI/X/2012

Jl. Garuda No. 25 Kemayoran - Jakarta Pusat Telp. (021) 4265630 Fax. (021) 42884122

DAFTAR PERTANYAAN

Nama pedagang : Siti Rahmah.

1. Jenis makanan apakah yang dijual:

ANEKa Ciki, es Teh, Ayam KFC dan.
Gorangan, Acwa, AIR MINERAL.
.....
.....

2. Apakah motivasi menjual makanan tersebut:

Melayani pelanggan, untuk menambah kebutuhan
Km h tangga.
.....
.....

3. Pemahaman terhadap kebersihan:

- Tempat makan n minum dicuci dengan bersih
- membersihkan sisa & Sampah.
.....
.....

4. Pemahaman terhadap kesehatan:

- Tidak mengandung bahan pengawet.
.....
.....

5. Pemahaman terhadap tanggung jawab dan kepedulian kepada pelanggan:

- Ramah terhadap Pelanggan
- Melayani dengan baik
.....
.....

6. Rencana pengembangan usaha:

- ~~metu~~ cukup dengan keadaan sekarang
.....
.....



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI TAMAN SISWA JAKARTA

Terakresitasi : No. 032/BAN-PT/AK-XV/SI/X/2012

Jl. Garuda No. 25 Kemayoran - Jakarta Pusat Telp. (021) 4265630 Fax. (021) 42884122

DAFTAR PERTANYAAN

Nama pedagang : *Ibu Dion.*

1. Jenis makanan apakah yang dijual:

*RHUSUS... MINUMAN... SaSet.
MOCA CINO... NUTRI SARI... dlc.*

2. Apakah motivasi menjual makanan tersebut:

Untuk memenuhi kebutuhan.

3. Pemahaman terhadap kebersihan:

Siap dekung kebersihan.

4. Pemahaman terhadap kesehatan:

5. Pemahaman terhadap tanggung jawab dan kepedulian kepada pelanggan:

Siap melayani Pelanggan dengan baik

6. Rencana pengembangan usaha:

Lampiran 5

**Foto-foto Tim dan Peserta Pengabdian pada
Masyarakat**



Foto Tim Pengabdian pada Masyarakat Seusai Melakukan Dialog dan Pembinaan dengan Pedagang di Kantin Sekolah Perguruan Tamansiswa Jakarta



Foto Tampilan Tempat Peyajian Makanan Pedagang di Kantin Sekolah Perguruan Tamansiswa Jakarta

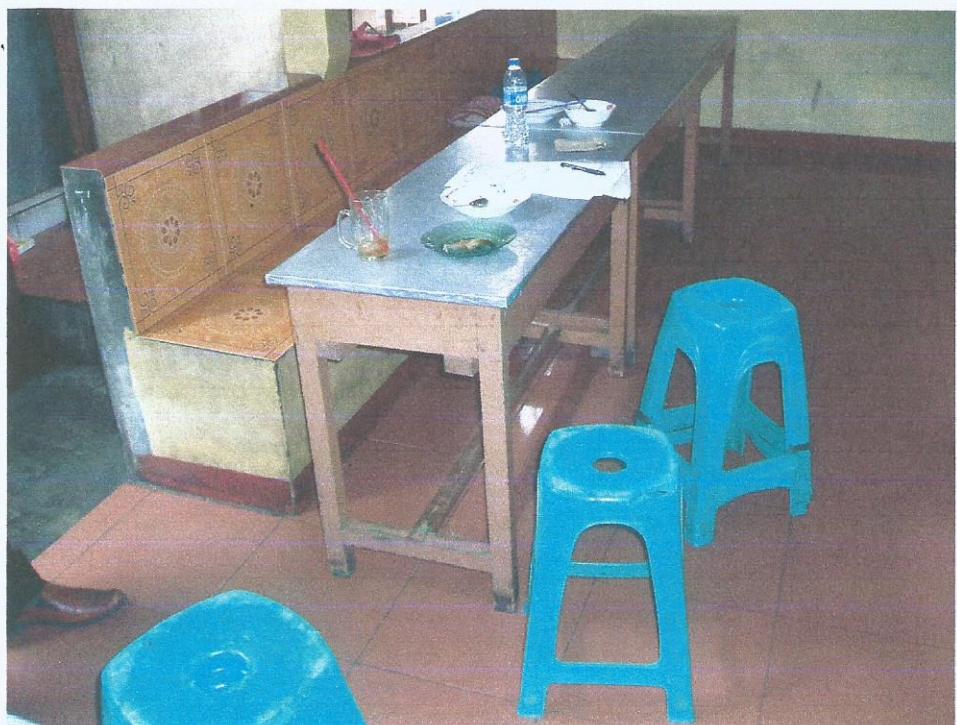


Foto Tempat Duduk Pembeli di Kantin Sekolah Perguruan Tamansiswa Jakarta



Foto Tempat Duduk Pembeli di Kantin Sekolah Perguruan Tamansiswa Jakarta



Foto Pedagang Menyiapkan Bahan Minuman di Kantin Sekolah Perguruan Tamansiswa Jakarta



Foto Anggota Tim Pengabdian pada Masyarakat sedang Berdialog dan Membina Pedagang Siomay di Kantin Sekolah Perguruan Tamansiswa Jakarta



Foto Tim Pengabdian pada Masyarakat sedang Berdialog dan Membina Pedagang Nasi di Kantin Sekolah Perguruan Tamansiswa Jakarta

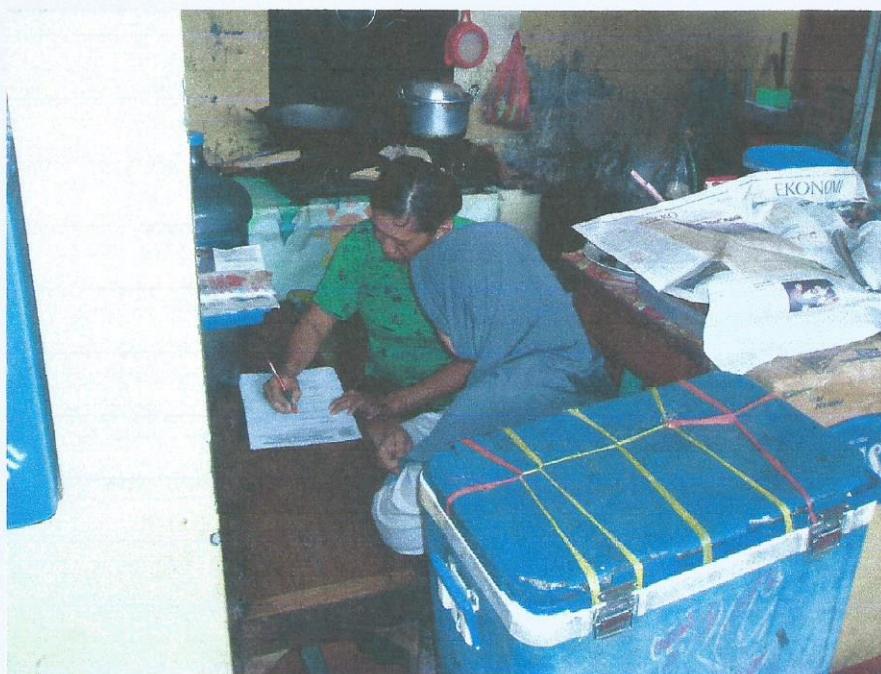


Foto Tim Pengabdian pada Masyarakat sedang Berdialog dan Membina Pedagang di Kantin Sekolah Perguruan Tamansiswa Jakarta



Foto Tim Pengabdian pada Masyarakat sedang Bertransaksi Seusai Berdialog dan Membina Pedagang di Kantin Sekolah Perguruan Tamansiswa Jakarta



Foto Tim Pengabdian pada Masyarakat Bersama Para Siswa Pelanggan Kantin Sekolah di Kantin Sekolah Perguruan Tamansiswa Jakarta

Lampiran 6

**Ringkasan Makalah Tim Pengabdian pada
Masyarakat**

KEAMANAN DAN KEBERSIHAN MAKANAN DAN MINUMAN

Oleh

Tim Pengabdian pada Masyarakat STIE Tamansiswa Jakarta

PENDAHULUAN

Konsumen dalam mengkonsumsi pangan karena ingin memenuhi kebutuhan energy dan gizi yang dibutuhkan oleh tubuhnya. Mereka rela mengorbankan uang untuk membeli makanan yang dibutuhkan. Oleh karena itu produsen dan pedagang makanan harus mampu menawarkan makanan yang berkualitas yaitu bergizi dan bersih. Kewajiban menyediakan makanan dan minuman yang bermutu bagi produsen dan pedagang merupakan amanah yang harus dijalankan agar tidak merugikan pelanggan (Ma'rul Abdullah, 2013).

Penawaran produk berkualitas merupakan merupakan tuntutan pelanggan yang wajib dipenuhi oleh produsen dan pedagang. Kemampuan menawarkan produk berkualitas akan meningkatkan loyalitas pelanggan dan pada gilirannya akan meningkatkan volume dan omzet penjualan. Peningkatan volume dan omzet penjualan yang dibarengi pengelolaan biaya yang tepat akan meningkatkan laba bagi produsen dan pedagang.

Makalah ini disajikan dalam rangka pembinaan pedagang makanan dan minuman di kantin sekolah Tamansiswa Jakarta. Dengan pembinaan ini diharapkan meningkatkan kesadaran para pedagang makanan dan minuman agar

selalu menjual produk yang bersih, bergizi, dan aman. Dampak berikutnya diharapkan membantu memperbaiki gizi dan melindungi pelanggan yang pada umumnya pelajar agar memperleh makanan dan minuman berkualitas.

PEMBAHASAN

Produk Berkualitas

Kualitas produk merupakan unsur penting untuk menarik para pelanggan. Produsen harus dituntut menjual produk berkualitas agar diminati oleh pelanggan yang pada gilirannya meningkatkan loyalitas dan penjualan serta laba. Produk berkualitas untuk makanan dan minuman adalah produk yang aman, sehat, dan bersih. Produk aman adalah produk yang tidak mengandung bahan-bahan berbahaya bagi kesehatan pelanggan yang mengkonsumsinya. Produk sehat adalah produk yang memiliki nilai gizi yang sesuai dengan kandungan bahan makanan dan minuman, masih segar, mudah dikonsumsi, dan mudah diterima oleh pencernaan manusia. Produk bersih berarti yang disajikan secara higienes, tidak kotor, dan tidak mengandung kotoran.

Produk Aman

Seperti telah diuraikan di atas bahawa produk aman adalah produk yang tidak mengandung unsur-unsur berbahaya bagi kesehatan konsumen. Ada beberapa unsure berbahaya yang mungkin digunakan oleh penjual makanan dan

minuman antara lain formalin, borax, dan pewarna bukan makanan yang digunakan untuk makanan. Penjelasan masing-masing bahan tersebut adalah sebagai berikut:

Formalin

Formalin merupakan bahan pengawet mayat. Formalin adalah bahankimia yang kegunaannya untuk urusan luar tubuh, contohnya untukpembunuh hama, pengawet mayat, bahan disinfektan dalam industry plastik, busa, dan resin untuk kertas. Akibat masuknya formalin pada tubuh bias akut maupun kronis. Kondisi akut tampak dengan gejala alergi, mata berair, mual, muntah, seperti iritasi, kemerahan, rara terbakar, sakit perut dan pusing. Sedangkan kondisi kronis tampak setelah dalam jangka lama dan berulang bahan ini masuk kedalam tubuh. Gejalanya airitasi parah, mata berair, jugagangguan pencernaan, hati, ginjal, pankreas, system saraf pusat, menstruasi dan memicu kanker (permatic.blogspot.com/2013). Namun ada kalanya formalin digunakan sebagai pengawet makanan oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab. Mengingat dampak negative formalin sangat berbahaya bagi kesehatan manusia, maka formalin termasuk bahan tambahan pangan yang dilarang (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 033 tahun 2012, tentang Bahan Tambahan Pangan). Berdasarkan permenkes tersebut masih banyak bahan pengawet yang dibolehkan antara lain asam sorbet dan garamnya, asam benzoate dan garamnya, etil para-hidroksilbenzoat, dan lain-lain. Oleh karena itu kesadaran dari produsen, pedagang, dan pelanggan makanan sangat menentukan keamanan bahan pangan yang dikonsumsi.

Borax

Borax biasanya digunakan untuk membuat bakso atau siomay kenyal. Bahan ini termasuk bahan berbahaya. Kegunaan bahan ini adalah bahan solder, bahan pembersih, pengawet kayu, antiseptic kayu, dan pengontrol kecoa, Sinonimnya natrium biborat, natrium piroborat, natrium tetra borat. Sifatnya berwarna putih dan sedikit larut dalam air. Zatini pernah ditemukan pada bakso dan gula merah (permatic.blogspot.com/2013). Borax (asam borat dan senyawanya) juga termasuk dalam bahan tambahan pangan yang dilarang (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 033 tahun 2012, tentang Bahan Tambahan Pangan).

Pewarna

Bahan pewarna dapat berasal dari bahan alami dan sintetis. Bahan pewarna yang dibolehkan banyak sekali antara lain kurkumin CI. 75300 (curcumin), riboflavin, tartrazin CI. No. 19140 tartrazin, dan lain-lain (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 033 tahun 2012, tentang Bahan Tambahan Pangan). Meskipun banyak pilihan ada kecenderungan pedagang/produsen menggunakan bahan berbahaya. Bahan pewarna berbahaya tersebut merupakan pewarna tekstil , beberapa jenis bahan makanan yang diuji BPOM juga mengandung bahan berbahaya seperti pewarna tekstil, kertas dan cat (Rhodamin B), Methanyl yellow, amaranth (permatic.blogspot.com/2013).

Produk Sehat

Produk sehat adalah bahan makanan dan minuman yang mengandung zat gizi yang cukup sesuai kandungan bahan pangan secara alamiah, masih segar, dan nikmat untuk dikonsumsi. Pangan bergizi akan mendukung kesehatan para pelanggan. Pedagang yang menjual pangan bergizi termasuk ke dalam pejuang yang turut serta memajukan bangsa. Oleh karena itu pemahaman nilai gizi pangan sangat diperlukan. Penjual pangan harus memahami kandungan zat gizi antara lain karbohidrat, lemak, protein, vitamin, mineral, dan air. Pengolahan makanan yang tidak tepat dapat mempengaruhi nilai gizi bahan pangan. Misalnya memamasak sayuran terlalu lama membuat beberapa jenis vitamin rusak.

Produk Bersih

Kebersihan (sanitasi) bahan pangan dan tempat penyajian akan meningkatkan keinginan pelanggan untuk mengkonsumsi. Sanitasi merupakan tanggung jawab setiap orang yang terlibat dalam rantai pangan (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2004 tentang Keamanan, Mutu, dan Gizi Pangan). Bahan pangan yang bersih berarti tidak terkontaminasi dengan zat-zat yang tidak diharapkan misalnya kotoran, bakteri , kuman, dan sebagainya. Untuk menjaga agar bahan pangan tetap menarik maka produsen haru menjaga kebesihan produk yang dijual termasuk kermasan, penyajian, dan warungnya. Penjual minuman sering kali menggunakan air isi ulang atau batu es untuk melengkapi minuman yang dijual. Perlu diperhatikan jika menggunakan batu es sebaiknya digunakan buatan sendiri dengan bahan baku air yang disudah dimasak

sampai mendidih sehingga kuman-kuman akan mati. Sedangkan air isi ulang juga sebaiknya dimasak terlebih dahulu sebelum dikonsumsi agar pelanggan bebas dari penyakit.

PENUTUP

Makanan dan minuman yang bersih, sehat, dan bergizi merupakan kebutuhan dasar setiap manusia. Oleh karena itu pedagang wajib bertanggung jawab atas dagangan yang dijualnya. Peran serta masyarakat dan perguruan tinggi dalam membantu pemerintah untuk mengawasi mutu makanan dan minuman yang dibeli pelanggan sangat berguna bagi kemajuan bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

[http://permathic.blogspot.com/2013/05/waspada-bahaya-pengawet-makanan-bagi.html.](http://permathic.blogspot.com/2013/05/waspada-bahaya-pengawet-makanan-bagi.html)

Ma'rul Abdullah. 2013. *Wirausaha Berbasis Syari'ah*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Republik Indonesia. 2004. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2004 tentang Keamanan, Mutu, dan Gizi Pangan.*

Republik Indonesia. 2012. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 033 tahun 2012, tentang Bahan Tambahan Pangan.*

Lampiran 7

Surat Permohonan Ijin Tim Pengabdian pada Masyarakat



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI TAMAN SISWA JAKARTA

Terakreditasi : No. 032/BAN-PT/AK-XV/SI/X/2012

Jl. Garuda No. 25 Kemayoran - Jakarta Pusat Telp. (021) 4265630 Fax. (021) 42884122

Jakarta, 12 Februari 2014

Perihal : Permohonan Ijin

Kepada Yth.

Ketua Majelis Cabang Perguruan Tamansiswa Jakarta

Di Jl. Garuda no. 25 Kemayoran,
Jakarta Pusat

Salam dan bahagia,

Semoga Ibu selalu dalam lindungan Tuhan yang Maha Kuasa dalam menjalankan tugas sehari-hari, dan kami mohon maaf atas kelancangan yang mungkin terjadi. Dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya Dharma ketiga yaitu pengabdian pada Masyarakat, kami dosen STIE Tamansiswa Jakarta, mohon ijin untuk melakukan Pengabdian pada Masyarakat di Kantin sekolah Perguruan Tamansiswa Cabang Jakarta dengan Tema : "Kualitas Jajanan Anak di Kantin Sekolah", yang dilaksanakan mulai tanggal 11 s/d 14 Februari 2014.

Demikianlah kami sampaikan dengan harapan mendapatkan ijin dan dukungan dari Ketua Majelis Cabang Tamansiswa Jakarta, atas bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalam

Tim Pengabdian pada Masyarakat STIE Tamansiswa Jakarta

Ketua Tim,

Ir. Tukirin, MM

Lampiran 8

**Surat Keputusan Ketua STIE Tamansiswa Jakarta No.
STIE/004a/K/I/2014 tentang Pembentukan Tim Pengabdian pada
Masyarakat Semester Ganjil Tahun Akademik 2013/2014, tanggal**

21 Januari 2014



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI TAMAN SISWA JAKARTA

Terakreditasi : No. 032/BAN-PT/AK-XV/SI/X/2012

Jl. Garuda No. 25 Kemayoran - Jakarta Pusat Telp. (021) 4265630 Fax. (021) 42884122

SURAT KEPUTUSAN

KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI TAMANSISWA JAKARTA

NO. STIE/004a/K/I /2014

TENTANG

PEMBENTUKAN TIM PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2013/2014

KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI TAMANSISWA JAKARTA

Menimbang : Bawa dalam rangka melaksanakan dharma ketiga Tri Dharma Perguruan Tinggi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tamansiswa Jakarta perlu dibentuk tim pengabdian pada masyarakat.

Mengingat :
1. Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Undang-undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI No.37 Tahun 2009 tentang Dosen.
5. Peraturan Pemerintah RI No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
6. Peraturan Pemerintah RI No. 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
7. Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tamansiswa Jakarta.

Memperhatikan : Rapat Pimpinan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tamansiswa Jakarta tanggal 20 Januari 2014.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
1. Mengangkat Tim Pengabdian pada Masyarakat STIE Tamansiswa Jakarta dengan susunan sebagaimana terlampir.
2. Tim dalam melaksanakan tugasnya mengikuti Tata Tertib yang telah ditetapkan.
3. Biaya pelaksanaan dibebankan pada Tim Pengabdian pada Masyarakat.
4. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan berakhir setelah tim membuat laporan dan pertanggungjawaban sebagai akhir masa tugasnya.

Ditetapkan di : Jakarta

Pada tanggal : 21 Januari 2014

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
TAMANSISWA JAKARTA

Ketua,



Ir. Riyanto Susilo, MSi

Tembusan :

1. Kepada Yth Ketua Yayasan Perguruan Tamansiswa Cabang Jakarta
2. Yang bersangkutan
3. Arsip.

Lampiran Surat Keputusan
No. STIE/004a/K/I/2014
Perihal : Pembentukan Tim Pengabdian pada Masyarakat
Semester Ganjil Tahun Akademik 2013/2014

**SUSUNAN TIM PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2013/2014**

Ketua : Ir. Tukirin, MM
Bendahara : Reviva Rosmawati, SE
Sekretaris : Reviva Rosmawati, SE
Anggota : Ir. Yodi Orbawan, MM
Drs. Suwandi, MM

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 21 Januari 2014

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
TAMANSISWA JAKARTA

Ketua,



Ir. Riyanto Susilo, MSi